

**ANALISIS KONDISI KEKINIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMP
ISLAM RADEN PAKU SURABAYA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
GAP ANALYSIS**

***ANALYSIS OF THE CURRENT CONDITION OF THE TEACHING LEARNING
PROCESS AT SMP ISLAM RADEN PAKU SURABAYA USING THE GAP
ANALYSIS METHOD***

Mukhammad Wahyu Sukroni/1461800107

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Jawa Timur
wahyusukroni33@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat saat ini yang mana juga telah didukung oleh sebuah teknologi pendukung seperti halnya sistem informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan, tanpa disadari dimana perkembangan saat ini teknologi informasi telah berkembang ke beberapa aspek di berbagai ranah bidang, salah satunya dalam hal bidang Pendidikan, baik swasta maupun negeri semua membutuhkan Sistem Informasi untuk mengumpulkan data, memasukkan data, bahkan hingga memproses datanya, kemudian di sisi lain dapat menyimpan data, mengelola data, mengontrol data, dan yang terakhir melaporkan datanya, oleh karena itu nantinya diharapkan dengan adanya Sistem Informasi ini dapat membantu meningkatkan efektif, efisien manajemen data dalam dunia pendidikan, melalui proses penilaian analisis kesenjangan (GAP).

Kata Kunci: Sistem Informasi, Proses Penilaian Analisa Kesenjangan (*GAP Analysis*)

ABSTRACT

The development of technology is increasingly rapid at this time which has also been supported by a supporting technology such as information systems and the development of science, without realizing that the current development of information technology has developed into several aspects in various fields, one of which is in the field of Education. , both private and public, all need Information Systems to collect data, enter data, and even process the data, then on the other hand can store data, manage data, control data, and finally report the data, therefore it is expected that with the Information System this can help improve effective, efficient data management in education, through the gap analysis assessment process (GAP).

Keyword : *Information System, GAP Analysis*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat dan tentunya semakin maju saat ini, kemudian juga ditambah dengan telah

didukungnya oleh suatu teknologi pendukung yaitu sistem informasi yang biasa disebut dengan IT (*Information Technology*) Namun tidak hanya itu, ternyata juga didukung oleh

perkembangan ilmu pengetahuan yang memberikan kemudahan bagi semua kalangan seluruh masyarakat, baik dari anak-anak hingga dewasa semua membutuhkan. Dimana perkembangan saat ini yaitu teknologi informasi telah memasuki aspek berbagai ranah bidang, salah satunya dalam hal bidang Pendidikan, banyak sekolah swasta maupun negeri yang membutuhkan sistem informasi ini (Sagala, 2018).

Sistem adalah sebuah kumpulan atau himpunan yang berkerjasama dengan beberapa ketentuan-ketentuan aturan yang telah tertata secara sistematis dan tentunya terstruktur, dimana itu semua terbentuk untuk dapat membentuk sebuah satu kesatuan yang saling berkesinambungan, berkaitan, dalam mencapai sebuah tujuan yang sama, sedangkan Informasi adalah sebuah data yang akan diolah menjadi data yang lebih bermanfaat kedepannya bagi penerima kedepannya. Sehingga kesimpulan dari Sistem informasi sekolah adalah suatu sistem yang dapat memberikan sebuah layanan informasi berupa data dengan pemanfaatan teknologi komputer yang dikhususkan di sekolah baik dari jenjang terendah sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA) (Utomo, Sakuroh and Yulinar, 2018).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah yang telah dibuat dengan Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional (Sarana dan Prasarana) yang mana Pendidikan berisikan bahwasanya Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki penunjang proses belajar mengajar yang sesuai dengan mutu

pendidikan meliputi media, buku, dan lain sebagainya, serta dimana satuan pendidikan juga harus memiliki ruang lingkup yang memadai kedepannya, semua itu diperlukan untuk dapat menunjang proses pembelajaran yang tentunya lebih efektif dan efisien (Pendidikan, 2017).

Salah satunya di SMP Islam Raden Paku Surabaya yang terletak di daerah Klampis Ngasem No. 88A Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, yang mana merupakan sekolah swasta berbasis Agama Islam di dalam naungan Lembaga Ma'arif NU dan mendapat akreditasi A. Meskipun Terakreditasi A, tetapi sekolah ini memiliki beberapa kekurangan dan permasalahan yang saat ini sedang terjadi seperti tidak adanya sistem informasi sekolah.

Sehingga, perlu adanya proses penilaian analisa kesenjangan (*GAP Analysis*). Analisis kesenjangan (*GAP Analysis*) adalah suatu metode untuk dapat mengetahui kinerja sistem yang saat ini sedang berjalan dengan sistem yang akan mendatang melalui sebuah langkah-langkah yang sangat penting dalam tahapan perancangan maupun hingga pada tahap evaluasi kerjanya. Yang mana kegunaannya pun sebagai perbandingan kerja aktual atau kondisi saat ini dengan perbandingan kerja yang akan diharapkan nantinya. (Yoshana, Putra and Ulina, 2021).

METODE PENELITIAN

Gap Analysis atau yang dikatakan sebagai analisis kesenjangan merupakan suatu metode untuk

mengetahui kinerja sistem saat ini berjalan dengan sistem yang akan mendatang melalui beberapa langkah sangat penting dalam tahap-tahapan perancangan maupun tahap evaluasi kerjanya. Yang mana kegunaannya pun sebagai perbandingan kerja aktual atau kondisi saat ini dengan perbandingan kerja yang akan diharapkan nantinya (Yoshana, Putra and Ulina, 2021).

Oleh karena itu, nanti hasilnya sistem berbasis website ini akan sangat diperlukan di sekolahan dalam mempermudah dan membantu proses belajar mengajar pada SMP Islam Raden Paku Surabaya. Jika yang awalnya dilakukan dengan cara manual atau konvensional, sekarang telah memiliki Website Sistem Informasi Sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gap Analysis atau Analisis Kesenjangan bertujuan untuk mengetahui kinerja sistem saat ini yang berjalan dengan sistem akan mendatang dengan melalui beberapa langkah-langkah yang sangat penting dalam tahapan-tahapan perancangan maupun tahap evaluasi kerjanya dengan cara pengumpulan data, melalui observasi dan wawancara, yang mana observasi awal ini dilakukan sebelum mengetahui titik permasalahan yang sedang terjadi pada SMP Islam Raden Paku Surabaya dengan mewawancarai Kepala Sekolah (Punggarawati,2019).

Hasil yang diharapkan nantinya akan berisikan permasalahan sekolah per aktivitas dan tolak ukur. Maka dari itu nantinya dapat diperoleh sebuah gambaran kongkrit permasalahan yang dialami oleh SMP Islam Raden Paku Surabaya, yang kemudian akan dijelaskan pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2

Tabel 4. 1. Permasalahan Siswa pada SMP Islam Raden Paku Surabaya

Aktifitas	Permasalahan	Tolak Ukur
Data Siswa	Tidak terdapatnya sebuah sistem informasi untuk mengelola data diswa	Lambatnya dalam pengelolaan Data Siswa
Presensi Siswa	Masih dilakukannya secara manual	Masih manual
Materi Siswa	Belum adanya suatu sistem yang memadai	Manual Via WhatsApp
Nilai Siswa	Masih dilakukannya secara manual	Masih manual
Keuangan Siswa	Belum adanya suatu sistem yang memadai	Masih menggunakan tabungan
Jadwal Pelajaran	Masih mengirimkan via whatsapp, tanpa menggunakan website	Manual Via WhatsApp

Tabel 4. 2. Permasalahan Guru pada SMP Islam Raden Paku Surabaya

Aktifitas	Permasalahan	Tolak Ukur
Data Guru	Belum tersedianya suatu sistem yang memadai, karena dimana masih dilakukan secara manual atau konvensional	Masih secara manual atau konvensional melalui Microsoft Excel
Materi Siswa	Tidak adanya sistem yang mendukung	Masih dibagikan melalui via Whatsapp
Nilai Siswa	Masih dilakukannya secara manual dengan kata lain tertulis menggunakan tangan	Manual ditulis tangan
Presensi Guru	Belum terdapat sistem yang memadai	Manual menggunakan tanda tangan personal
Kuangan Guru	Belum terdapat sebuah sistem yang mempermudah keuangan	Tunai tanpa menggunakan sistem
Jadwal Mengajar	Belum terdapat sistem yang menghubungkan terhadap Jadwal mengajar	Manual, Ditempel papan pengumuman

Hasil analisis kesenjangan yang telah dilakukan ini ternyata terdapat permasalahan pada data siswa dan data guru di SMP Islam Raden Paku Surabaya yang mana belum tersedianya sistem informasi untuk mendukung

proses belajar mengajar yang optimal semua itu masih dilakukannya secara manual atau konvensional, sehingga kedepannya diperlukan kesimpulan untuk dapat menjawab permasalahan yang ada di SMP Islam Raden Paku Surabaya. Berikut detail hasil analisis kesenjangan yang dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4. 3. Hasil Analisis Kesenjangan

Aspek yang ditinjau	Kondisi saat ini	Kondisi Ideal
Fitur Data Siswa	Belum terdapat sistem informasi secara lebih tersistem dan terstruktur	Sistem informasi sekolah yang dapat diakses dimana saja
Fitur Absensi Siswa	Siswa saat ini jika ingin absen dengan cara manual	Siswa absen cukup masuk fitur absensi pada sistem informasi
Fitur Materi Siswa	Masih manual	Membuat fitur materi siswa
Fitur Nilai Siswa	Masih manual	Membuat sistem informasi sekolah
Fitur Keuangan	Masih manual	Proses pengajuan melalui sistem informasi sekolah
Jadwal Pelajaran	Belum Memadai	Bisa dilihat dimana saja

Aspek yang ditinjau	Kondisi saat ini	Kondisi Ideal
Data Guru	Masih manual	Sistem informasi sekolah yang dapat diakses dimana saja
Materi Siswa	Belum memadai	Membuat fitur materi untuk siswa
Nilai Siswa	Masih manual	Membuat pembentukan proses sistem informasi sekolah
Presensi Guru	Manual tandatangan	Masuk pada fitur absensi pada sistem informasi
Kuangan Guru	Belum terdapat sebuah sistem yang mempermudah keuangan guru	Membuat fitur keungan guru melalui pembuatan sistem informasi sekolah di SMP Islam Raden Paku Surabaya
Jadwal Mengajar	Melihat di Ruang Guru	Bisa dilihat dimana saja dan kapan saja

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan dalam pelaksanaan ini, maka kesimpulan yang dapat diperoleh antara lain :

1. Hasil analisis kesenjangan di SMP Islam Raden Paku Surabaya menunjukkan adanya kesenjangan proses administrasi, kegiatan belajar mengajar, dan keuangan.
2. Perancangan website ini telah didasarkan pada hasil analisis kesenjangan dengan adanya beberapa fitur penunjang untuk siswa dan guru dari mata pelajaran, nilai, jadwal pelajaran, profil, absensi, dan keuangan, absensi, materi siswa, nilai siswa, jadwal mengajar, profil, dan keuangan.
3. Hasil pengujian website sistem informasi sekolah menampilkan sistem yang memiliki banyak fitur dalam memberikan kemudahan bagi guru maupun siswa, dengan adanya website sistem informasi sekolah di SMP Raden Paku Surabaya, diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar yang dapat dijangkau melalui sistem website sekolah.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan aplikasi website sekolah selanjutnya adalah dapat menambahkan dari sisi role parent (orang tua) agar dapat memantau anak-anak dalam proses belajar di sekolah, sehingga dengan adanya ini harapan kedepannya dapat membuat beberapa pihak turut serta mendukung keberhasilan anak dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Pendidikan, D. A. N. M. (2017) 'Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan', *Jurnal Administrasi*

Pendidikan, 24(2), pp. 62–70. doi:
10.17509/jap.v24i2.8294.

Punggarawati, N. *et al.* (2019)
‘PENERAPAN TOGAF
ARCHITECTURE DEVELOPMENT
METHOD’, 4(2), pp. 40–51.

Sagala, J. R. (2018) ‘Model Rapid
Application Development (Rad)
Dalam Pengembangan Sistem
Informasi Penjadwalan Belajar
Mengajar’, *Jurnal Mantik Penusa*,
2(1), pp. 87–90.

Utomo, P., Sakuroh, L. and Yulinar, F.
(2018) ‘Perancangan Sistem Informasi
Akademik Berbasis Web di SMP
PGRI 174 Cikupa’, *Jurnal Sisfotek
Global*, 8(1), pp. 63–68. Available at:
[http://journal.stmikglobal.ac.id/index.
php/sisfotek/article/view/172/180](http://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/172/180).

Yoshana, A., Putra, M. F. and Ulina, N. S.
(2021) ‘Gap Analysis Implementasi
Iso 14000:2015 Pada Pt. Sas
International’, *Jurnal Teknologi dan
Manajemen*, 19(2), pp. 71–78. doi:
10.52330/jtm.v19i2.32.